

# OPTIMALISASI SUMBER DAYA LOKAL UNTUK PENGEMBANGAN POTENSI DI WILAYAH PONDOK BENOWO INDAH, KOTA SURABAYA, JAWA TIMUR

Arief Sulistyو Wibowo<sup>1</sup>, Ayyasy Nugroho<sup>2</sup>, Fadilla Umeida Putri<sup>3</sup>, Fasha Ikhlah Husna<sup>4</sup>,  
Mardila Nur Imamah<sup>5</sup>, Mega Cattleya P. A. Islami<sup>6</sup>, Muhammad Sandi Kurniawan<sup>7</sup>,  
Muhammad Zulfikar F. Firdaus<sup>8</sup>, Mukhammad Rivaldi Ghani<sup>9</sup>, Sabrina Salma Nabila<sup>10</sup>,  
dan Stevani Agatha<sup>11</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11</sup>Program Studi Teknik Industri, Fakultas Teknik dan Sains, Universitas Pembangunan  
Nasional “Veteran” Jawa Timur, Jl. Rungkut Madya Surabaya 60294 Indonesia

**Abstrak**—Salah satu keunggulan yang ada pada masyarakat Komplek Perumahan Pondok Benowo Indah, Kota Surabaya yaitu memiliki kemampuan sosial yang baik. Dengan lahan dan sumber daya lokal yang ada, warga sekitar melakukan kegiatan aktif seperti posyandu dan kerja bakti, serta memanfaatkannya untuk mencari penghasilan tambahan dengan berkebun dan menanam tanaman sehat, memproduksi pupuk kompos dan pestisida nabati. Kegiatan tersebut ditujukan khususnya untuk ibu-ibu yang awalnya tidak memiliki pekerjaan atau kesibukan. Kelompok Tani Barokah yang didirikan mampu membuat perekonomian warga Pondok Benowo Indah menjadi meningkat sehingga dapat menghasilkan pundi-pundi rupiah dari hasil panen tanaman dan daur ulang sampah kering. Berdasarkan hasil observasi, masalah yang dihadapi Komplek Pondok Benowo Indah, terkait kurangnya efektivitas dan efisiensi dalam pengolahan sumber daya lokal. Dalam rangka mengatasi masalah ini, kegiatan pelatihan yang dilaksanakan oleh kelompok 9 KKN UPNVJT dapat menjadi langkah awal yang lebih efektif dan efisien untuk mengenalkan masyarakat terhadap potensi bisnis yang ada. Dengan tenaga dan pemikiran mahasiswa KKN diharapkan dapat mendorong peluang usaha dan potensi bisnis yang dapat bermanfaat bagi daerah tersebut.

**Kata Kunci:** Kelompok Tani, KKN, Pondok Benowo Indah.

---

\*Correspondence:

Arief Sulistyو Wibowo

E-mail: [21032010074@student.upnjatim.ac.id](mailto:21032010074@student.upnjatim.ac.id)

## 1. PENDAHULUAN

Pondok Benowo Indah merupakan salah satu kompleks perumahan yang terletak di Kelurahan Babat Jerawat, Kecamatan Pakal, Kota Surabaya, Jawa Timur dengan jumlah penduduk 21.564 orang dengan kepala keluarga 6.074 KK. Wilayah Pondok Benowo Indah memiliki lahan yang mayoritas digunakan untuk kompleks perumahan dan perkampungan, dan mayoritas penduduk bekerja sebagai wirausaha atau wiraswasta dan ibu rumah tangga [1]. Warga setempat memiliki usul untuk mendirikan komunitas Kelompok Tani yang bernama PokTan Barokah. Pembentukan kelompok tani bertujuan sebagai usaha pembangunan pertanian dan wadah untuk memperkuat kerjasama antar anggota sebagai tempat penyuluhan pengembangan kemampuan [2]. Dengan lahan yang ada, warga memanfaatkannya untuk berkebun dan menanam tanaman sehat yang kemudian akan menjadi konsumsi warga dan akan diperjual-belikan untuk mencari penghasilan tambahan. Kegiatan ini memiliki potensi yang cukup untuk mengeluarkan produk sumber daya lokal yang ekonomis dan bernilai jual [3].

Poktan membuat perekonomian warga Pondok Benowo menjadi meningkat khususnya ibu-ibu yang awalnya tidak memiliki kesibukan. Tanaman yang ditanam berupa tanaman toga, hidroponik, berbagai macam sayur, dan buah-buahan. Tanaman obat tradisional keluarga (TOGA) yang ditanam seperti jahe, sereh, bunga telang banyak di dimanfaatkan dan diolah menjadi jamu, bahan makanan, dan minuman [4]. Namun, masyarakat Pondok Benowo Indah mengeluhkan bahwa terdapat kurang maksimalnya pengelolaan sumber daya lokal terhadap potensi yang ada di wilayah ini. Berdasarkan pertimbangan terhadap permasalahan dan kendala yang ada di wilayah ini, mahasiswa UPN “Veteran” Jawa Timur yang tergabung dalam kelompok 9 melaksanakan KKN di Pondok Benowo Indah.

KKN adalah bentuk kerja nyata pada lingkungan masyarakat untuk pemberdayaan masyarakat pedesaan oleh mahasiswa dengan bimbingan seorang dosen untuk menjadi individu yang lebih lengkap, baik dalam memanfaatkan ilmu, kemampuan menganalisis kondisi masyarakat, serta memberikan solusi dalam mengatasi permasalahan sesuai bidang keilmuan yang dimiliki [5]. Melalui kegiatan KKN ini, mahasiswa dituntut untuk dapat terjun langsung berinteraksi dan mengembangkan sumber daya lokal yang ada di Pondok Benowo Indah diantaranya Kelompok Tani (PokTan), Posyandu, dan kerja bakti dalam pembuatan sumur. Mahasiswa turut andil dalam berbagai kegiatan pembersihan lahan, penanaman tanaman, pembuatan pupuk kompos, imunisasi anak, penyuluhan kesehatan kepada orang tua, pembersihan lingkungan terutama selokan, dan pembuatan sumur.

Dengan adanya kontribusi dari mahasiswa KKN UPN “Veteran” Jawa Timur ini diharapkan mampu menjadi solusi mengenai masalah kurangnya efektivitas dan efisiensi dalam pengembangan potensi lokal, dengan meningkatkan antusias warga sekitar untuk membantu mendukung Poktan Barokah dan warga lebih peduli untuk menjaga kebersihan lingkungan. Dan diharapkan kegiatan ini

dapat mengenalkan secara langsung kepada mahasiswa tentang kehidupan sosial yang ada di masyarakat dengan segala permasalahan yang ada.

## 2. METODE

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata ini dilaksanakan di Pondok Benowo Indah RT. 02 RW. 14, Kelurahan Babat Jerawat, Kecamatan Pakal, Kota Surabaya, Jawa Timur pada tanggal 28 Oktober sampai dengan 17 Desember 2023 setiap hari Sabtu dan/atau Minggu. Kegiatan Kuliah Kerja Nyata kelompok 9 berupa optimalisasi sumber daya lokal untuk pengembangan potensi para warga yang dilaksanakan di Pondok Benowo Indah RT. 02 RW. 14, Kelurahan Babat Jerawat, Kecamatan Pakal, Kota Surabaya, Jawa Timur. Kegiatan ini bekerja sama dengan Kelompok Tani (PokTan) Barokah yang didirikan pada bulan Januari tahun 2023 dengan pelopor Ibu Lutfiatur Rasyidah. Pendekatan yang digunakan dalam kegiatan ini yaitu pendekatan kualitatif dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan secara langsung di lapangan.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 3.1 Persiapan

Melakukan observasi berupa survei tempat dan perancangan rencana kegiatan di Pondok Benowo Indah. Dilakukan juga wawancara dengan pihak RT dan juga warga setempat mengenai kebutuhan dan kendala di daerah tersebut. Didapatkan informasi bahwa di sekitar Pondok Benowo Indah terdapat kegiatan Kelompok Tani Barokah yang melakukan penghijauan dan kekurangan tenaga SDM. Terdapat juga kegiatan rutin posyandu anak yang melayani pemeriksaan kondisi anak-anak dan juga ibu-ibu di daerah tersebut. Selain itu, terdapat kegiatan kerja bakti yang dilakukan warga secara rutin dalam rangka membersihkan dan memperbaiki lingkungan sekitar dan area masjid serta melakukan pembuatan sumur air yang nantinya digunakan warga. Dari hasil semua survei tersebut, dilakukan rancangan kegiatan dan pembagian tugas sesuai dengan permasalahan yang telah didiskusikan sebelumnya.



**Gambar 1.** Wawancara dengan Pihak RT dan Warga Setempat

### 3.2 Penanaman tumbuhan

---

\*Correspondence:

**Arief Sulistyo Wibowo**

E-mail: [21032010074@student.upnjatim.ac.id](mailto:21032010074@student.upnjatim.ac.id)

Dalam Kelompok Tani Barokah, penyemaian yang dilakukan adalah penyemaian benih sayuran. Terdapat 15 jenis sayuran yang dikembangkan oleh kelompok ini. Beberapa komoditas sayuran yang dikembangkan yaitu Kale, Bayam Brazil, Sawi Caisim/Caisim Sinta, Pakcoy, Kailan, Samhong, Kangkung, Pare, Kembang Kol, Terong Sayur & Terong Lalap, Cabai Besar & Cabai Kecil, Tomat, dan



*Sacha Inchi* (Kacang Bintang). Teknik penyemaian yang dilakukan ada 2 macam, yaitu penyemaian dengan media tanah dan hidroponik. Penyemaian dengan media tanah dimulai dengan mencampurkan kompos, tanah, dan arang sekam/sekam bakar dengan perbandingan 1:1:1. Sedangkan untuk penyemaian hidroponik dilakukan dengan cara yang sama, namun dengan media semai *rockwool*.

(a) (b)

**Gambar 2.** Penyemaian Tanaman. (a) Media Penyemaian. (b) Proses Penyemaian.

Pemindahan tanaman dari media semai ke media tanam disebut pindah tanam. Pindah tanam harus dilakukan dengan hati-hati agar tidak merusak akar tanaman. Waktu terbaik untuk melakukan pindah tanam adalah pada sore hari mulai pukul 16.30 atau ketika matahari sudah mulai redup. Media yang biasa digunakan sebagai media tumbuh tanaman adalah campuran tanah, kompos, dan sekam bakar dengan perbandingan 1:1:1. Biasanya, ketika masa peremajaan media tumbuh tanaman yang telah dicampurkan tadi akan diberi taburan kulit cangkang telur yang telah dikeringkan dan ditumbuk menjadi bubuk. Kelompok Tani Barokah memiliki beberapa demplot dengan masing-masing isi demplot yang berbeda-beda jenis tanamannya. Sayuran yang telah dipindahkan ke media tanam biasanya memerlukan waktu 25-30 hari tergantung jenisnya untuk dapat dipanen. Sayuran yang telah dipanen sebagian akan



\*Correspondence:

Arief Sulistyo Wibowo

E-mail: [21032010074@student.upnjatim.ac.id](mailto:21032010074@student.upnjatim.ac.id)

dipasarkan oleh Kelompok Tani Barokah dan sebagian lagi dibagikan kepada para anggota Kelompok Tani Barokah untuk konsumsi pribadi.

(a) (b)

**Gambar 3.** Pemindahan Tanaman. (a) Hasil Penyemaian. (b) Proses Pemindahan.

Pemupukan berimbang menjadi hal penting dalam proses produksi suatu komoditas dalam bidang pertanian. Oleh karena itu, Kelompok Tani Barokah memberikan pupuk dengan komposisi 50:50 yang terdiri dari 50% pupuk organik dan 50% pupuk kimia. Normalnya, intensitas pemberian pupuk pada tanaman adalah 2 kali/ minggu. Tetapi hal tersebut juga harus disesuaikan kembali dengan situasi dan kondisi tanaman. Contohnya jika tanaman diserang hama maka akan dilakukan penyemprotan hama dan nutrisi lain yang diperlukan.

### 3.3 Pembuatan Pupuk

Kelompok Tani Barokah juga memiliki program pembuatan pupuk organik dan pestisida nabati. Pestisida nabati yang diproduksi oleh PokTan Barokah berasal dari fermentasi lengkuas, serai merah, atau daun mimba selama 7 sampai 10 hari. Selain itu ada juga ekoenzim yang berasal dari fermentasi bahan organik seperti kulit buah dicampur dengan air mineral dan molase berupa tetes tebu atau gula merah. Sedangkan untuk pupuk organik yang dihasilkan oleh PokTan terdapat dua jenis yaitu padat dan cair. Proses pembuatan pupuk dimulai dari pengumpulan sampah organik berupa sisa tumbuhan dan sisa bahan masakan, kemudian dipilah dan dimasukkan kedalam tong penampungan. Setelah itu dibentuk *layering* atau biasa disebut Ijo-Cokelat oleh anggota PokTan. Setelah terbentuk *layering* dan diberi *starter*, kemudian akan ditambahkan molase yang berupa tetes tebu atau cairan gula merah. Setelah semua proses tersebut selesai, tong akan ditutup rapat dan ditempatkan di tempat teduh. Di bagian bawah tong diberi lubang dan paralon kecil yang dapat mengalirkan air tetesan kompos (air lindi kompos) yang merupakan hasil Pupuk Organik Cair. Sedangkan sampah organik yang berada dalam tong akan menjadi kompos sebagai hasil Pupuk Organik Padat. Hasil tersebut kemudian akan dikemas sebagian untuk dipasarkan dan sebagian lagi disimpan untuk penggunaan pribadi Kelompok Tani Barokah.



**Gambar 4.** Pembuatan Pupuk. (a) Bahan dihaluskan dan dicincang. (b) Penambahan cairan molase.

### 3.4 Kerja Bakti

Kegiatan kerja bakti dilakukan oleh Kelompok Tani Barokah yang berkolaborasi dengan warga Pondok Benowo Indah RT. 02 RW. 14 bertujuan untuk membersihkan lingkungan sekitar dan untuk memilah sampah organik dan sampah anorganik. Sampah organik akan diolah menjadi kompos.



Sedangkan untuk sampah anorganik akan dikumpulkan untuk kemudian diserahkan ke Bank Sampah. Sebagian dari sampah anorganik yang masih memiliki nilai jual akan dipisahkan lagi untuk didaur ulang menjadi produk dengan nilai jual. Beberapa contoh produknya yaitu tas dari bungkus kopi, pot dari tutup botol bekas, piring dari air gelas kemasan, dan lain-lain.

(a) (b)

**Gambar 5.** Kerja Bakti. (a) Membuat demplot. (b) Memilah sampah.

### 3.5 Pelayanan Posyandu

Posyandu atau singkatan dari Pos Pelayanan Terpadu adalah pusat pelayanan kesehatan masyarakat di Indonesia. Posyandu Tunas Bangsa 1 yang berada di Pondok Benowo Indah RW. 07 menjadi tempat yang strategis untuk mencapai tujuan kelompok 9. Berlokasi di tengah-tengah masyarakat, Posyandu ini menjadi pusat informasi kesehatan dan pertumbuhan bagi anak-anak. Posyandu Tunas Bangsa 1 bukan hanya tempat imunisasi dan penimbangan berat badan balita saja, tetapi juga pusat informasi kesehatan bagi ibu dan anak. Melalui program ini, masyarakat sekitar terutama ibu-ibu dapat mengakses informasi dan layanan kesehatan bagi anak-anak mereka dengan mudah. Mahasiswa bekerja sama dengan kader posyandu setempat untuk melakukan pemantauan rutin terhadap balita di Pondok Benowo Indah ini. Beberapa kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa KKN berkolaborasi dengan ibu-ibu kader posyandu diantaranya yaitu mendata kedatangan balita, menimbang balita, mengukur tinggi badan, lingkaran lengan, lingkaran kepala, dan evaluasi perkembangan fisik serta mental balita. Selain memantau tumbuh kembang balita, mahasiswa KKN juga memperhatikan penjelasan dari kader posyandu mengenai pendidikan



kesehatan balita kepada orangtua. Tujuannya adalah memberikan pemahaman yang lebih baik kepada orangtua tentang cara merawat anak dengan baik. Mulai dari pola makan yang sehat hingga bagaimana menerapkan kebersihan dengan benar.

(a)

(b)

**Gambar 6.** Pelayanan Posyandu. (a) Mengukur lingkaran lengan atas. (b) Menimbang berat badan.

### 3.6 Pembuatan Sumur

Kerja Bakti yang dilakukan di Pondok Benowo Indah RT. 03 RW. 07 merupakan kegiatan rutin warga setiap satu bulan sekali. Dalam kesempatan kali ini, mahasiswa KKN turut membantu kerja bakti pembuatan sumur di daerah setempat. Kegiatan ini dilakukan bersama dengan para bapak-bapak dan karang taruna daerah sekitar. Beberapa kegiatan yang dilakukan diantaranya yaitu membersihkan lokasi sekitar selokan, memperbaiki dan mengganti penutup selokan dengan cor semen lalu ditutup dengan beton, membuat sumur dengan menggali tanah kurang lebih sekitar 3 meter, dan memasang 3 tabung beton dan penutup.



**Gambar 7.** Pembuatan Sumur bersama Warga Setempat

## 4. KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata yang dilakukan oleh kelompok 9 mahasiswa UPN “Veteran” Jawa Timur di wilayah Pondok Benowo Indah merupakan suatu upaya dalam mengembangkan potensi-potensi di wilayah tersebut. Melalui program-program yang telah dijalankan, mahasiswa diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat setempat serta mendukung potensi lokal agar dapat berkembang secara berkelanjutan. Selain itu, kegiatan Kuliah Kerja Nyata yang dilakukan di wilayah Pondok Benowo Indah merupakan komitmen mahasiswa untuk berkontribusi dalam pemberdayaan sumber daya di wilayah tersebut. Melalui implementasi tersebut, mahasiswa dapat mengasah keterampilan praktis serta memperluas pemahaman mahasiswa terhadap berbagai permasalahan yang terjadi di dunia nyata. Kegiatan Kuliah Kerja Nyata yang melibatkan mahasiswa dapat memberikan pengalaman langsung mengenai kehidupan sosial di masyarakat beserta berbagai permasalahannya.

## UCAPAN TERIMA KASIH

---

\*Correspondence:

**Arief Sulistyo Wibowo**

E-mail: [21032010074@student.upnjatim.ac.id](mailto:21032010074@student.upnjatim.ac.id)

Penelitian ini didukung oleh Program Studi Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur. Kami berterima kasih atas dukungan dari penelitian ini serta menyampaikan terima kasih kepada para warga Pondok Benowo Indah, Kelurahan Babat Jerawat, Kecamatan Pakal, Kota Surabaya, Jawa Timur.

## REFERENCES

- [1] BKKBN, Profil Sinar Mentari, 2017, Diakses pada:  
<https://kampungkb.bkkbn.go.id/kampung/8025/sinar-mentari#:~:text=Kelurahan%20Babat%20Jerawat%20berbatasan%20dengan,petani%20%2C%20terutama%20di%20RW%205%20>
- [2] G. T. Herlian dan P. Nurpadilla, “Peranan Kuliah Kerja Nyata dalam Bidang Pendidikan Sebagai Wujud Pengabdian di Kampung Barangbang Hilir,” *Proceedings UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, vol. 1, no. 58, pp. 49-56, 2021.
- [3] S. Lestari, F. Roshayanti, V. Purnamasari, “Peningkatan Ekonomi Keluarga Melalui Pemanfaatan Tanaman Toga Sebagai Jamu Keluarga,” *International Journal of Communicity Service Learning*, vol. 3, no. 1, pp. 22-26, 2019.
- [4] M. Paramita, S. Muhlisin, I. Palawa, “Peningkatan Ekonomi Masyarakat Melalui Pemanfaatan Sumber Daya Lokal,” *Qardhul Hasan: Media Pengabdian Kepada Masyarakat*, vol. 4, no. 1, pp. 19-30, 2018.
- [5] A. Raintung, S. Sambiran, I. Sumampow, “Peran Pemerintah Desa Dalam Pemberdayaan Kelompok Tani di Desa Mobuya Kecamatan Passi Timur Kabupaten Bolaang Mongondow,” *Jurnal Governance*, vol. 1, no. 2, pp. 1-9, 2021.